

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 3 Cibodas mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya” maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari perkembangan aktivitas siswa, seperti: (a) siswa terlibat langsung dan aktif dalam proses pembelajaran, (b) dalam pengisian LKS siswa mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan percobaan serta merumuskan kesimpulan dari kegiatan percobaan yang dilakukan dengan jujur, (c) siswa dapat menemukan konsep melalui eksperimen yang dilakukan, (d) siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan disiplin dan (e) siswa memperhatikan dan menanggapi diskusi kelas dengan disiplin. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing, guru lebih membimbing, memfasilitasi, dan memotivasi siswa selama kegiatan pembelajaran, sehingga penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA materi gaya dapat meningkatkan aktivitas siswa.
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menerapkan pembelajaran inkuiri terbimbing menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, melainkan pada aspek afektif dan psikomotor. Pada aspek kognitif, pencapaian rata-rata pada siklus I mencapai nilai 63,07, selanjutnya di siklus II mencapai nilai 70,83 dan di siklus III mencapai nilai 80,73. Pencapaian rata-rata hasil belajar siswa pada aspek afektif di siklus I mencapai 63,6%, di siklus II mencapai

Dwi Purwanti, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

68,9%, dan siklus III mencapai nilai 75,7%. Begitupun pada aspek psikomotor yang mengalami peningkatan lebih tinggi daripada aspek afektif yaitu pada siklus I mencapai nilai 67,7%, siklus II mencapai nilai 70,4%, dan siklus III mencapai 78,1%. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap siklus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Kelebihan dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran yaitu selama proses pembelajaran yaitu bahwa peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya terjadi pada aspek kognitif saja, melainkan pada aspek afektif dan psikomotor. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran, siswa lebih aktif dalam pembelajaran melalui percobaan yang mereka lakukan bersama teman kelompoknya.

Sedangkan kekurangan dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu penggunaan waktu yang panjang, waktu pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada RPP, oleh sebab itu guru yang akan menerapkan model inkuiri terbimbing harus lebih cermat dalam mengatur waktu sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Berikut beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD berdasarkan hasil penelitian.

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA, karena siswa lebih aktif dalam pembelajaran melalui percobaan yang mereka lakukan bersama teman kelompoknya.

2. Bagi guru, berdasarkan hasil penelitian ini penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dijadikan sebuah alternatif model yang digunakan dalam proses pembelajaran IPA, karena dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pengembangan kurikulum sehingga model ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah perlu menyediakan fasilitas pembelajaran yang dapat mendukung siswa untuk mencari, menyelidiki, dan menemukan sendiri pengetahuannya agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pelajaran IPA materi gaya sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, peneliti yang lain dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA dengan Kompetensi Dasar yang lain, bahkan mungkin mata pelajaran yang lain.